

## ABSTRACT

WINAHYU WIDHO SARI. **The Influence of Voodoo Belief on Zarite's Survival from Slavery in Allende's *Island Beneath the Sea***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

During the eighteen century, Haiti was fulfilled by the slaves who had been kidnaped from Africa. They do not have anything to survive in the slavery, however, they spread their belief from Africa that gives them the power for their survival. Through voodoo belief they have a hope to get better life. One of the literary works revealing the influence of the voodoo belief toward Haitian slave is *Island Beneath the Sea* by Isabel Allende.

There are two problem formulations which are discussed in this thesis. The first one is how Zarite describes as a slave in Allende's *Island Beneath the Sea*, and the second is how voodoo belief influences Zarite's survival during slavery.

The approach that is applied in this study is socio- cultural historical approach. To support in analyzing this study, the writer uses the theory of character and characterization, the theory of culture and some review of slavery in Haiti and Haitian Voodoo belief. In writing the analysis, the writer uses the method of library research. The primary source of this thesis is *Allende's Island Beneath the Sea*, and other sources are taken from books, and also the previous undergraduate theses and internet.

Zarite is the main character who is described and examined in this study. She is a mullata who becomes a slave since her childhood. She experiences so many oppression physically or mentally. She also experiences sexual abuse from her master. She is very faithful in voodoo belief and through its belief she can survive in her misery. Voodoo gives some power and encouragement to her to survive in the slavery. She believes that she is protected and helped by the Loa, the spirits that is believed as the human protector. Her fears are reduced because she learns and knows that voodoo can save her life from the danger in slavery. She also finds some happiness and freedom when she dances in voodoo ritual.

## ABSTRAK

WINAHYU WIDHO SARI. **The Influence of Voodoo Belief on Zarite's Survival from Slavery in Allende's *Island Beneath the Sea***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Selama abad ke delapan belas. Haiti dipenuhi dengan para budak yang dicuri dari Africa. Mereka tidak memiliki apa-apa untuk bertahan selama perbudakan, namun, mereka menyebarkan kepercayaan mereka yang mereka bawa dari Africa yang memberi mereka kekuatan untuk bertahan. Melalui kepercayaan terhadap voodoo mereka memiliki sebuah harapan untuk memiliki hidup yang lebih baik. Salah satu karya sastra yang mengungkap adanya sebuah pengaruh dari voodoo terhadap para budak di Haiti adalah karya sastra dari Isabel Allende yang berjudul *Island Beneath the Sea*.

Ada dua rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Rumusan masalah yang pertama adalah bagaimana Zarite digambarkan sebagai seorang budak dalam novel *Island Beneath the Sea*, karya Isabel Allende. Rumusan masalah yang ke dua adalah bagaimana kepercayaan voodoo mempengaruhi pertahanan diri Zarite selama masa perbudakan.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sejarah sosial dan budaya. Untuk mendukung dalam menganalisis skripsi ini, penulis menggunakan teori tentang karakter dan karakterisasi, teori budaya dan beberapa pembahasan tentang perbudakan di Haiti dan kepercayaan voodoo di Haiti. Dalam menulis analisis, penulis menggunakan metode studi pustaka. Sumber utama dari skripsi ini adalah, *Island Beneath the Sea* dan sumber- sumber lain diambil dari buku, dan juga skripsi-skripsi terdahulu dan internet.

Zarite adalah tokoh utama yang digambarkan dan dibahas dalam skripsi ini. Dia adalah orang keturunan kulit hitam yang menjadi budak semenjak masa kanak-kanaknya. Dia mengalami begitu banyak tekanan baik secara fisik maupun mental, dia juga mengalami kekerasan sexual dari tuannya. Dia sangat percaya terhadap voodoo dan melalui kepercayaan itu dia mampu bertahan dalam kesengsaraannya. Voodoo memberikan kekuatan dan semangat kepadanya untuk bertahan dalam perbudakan. Dia percaya bahwa dia dilindungi dan dibantu oleh *Loa*, roh yang dipercaya sebagai pelindung manusia. Ketakutannya berkurang karena dia memahami bahwa voodoo dapat menyelamatkan hidupnya dari bahaya. Dia juga menemukan kebahagiaan dan kebebasan ketika dia melakukan ritual dalam voodoo.